

BAB IV

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY. E 39 TAHUN G2P1A0 HAMIL 39 MINGGU DI PMB SUSI HANILI Amd. Keb TULANG BAWANG BARAT

Anamnesa: Indah Wulandari

Tanggal : 06 April 2021

Waktu : 15.00 WIB

KALA I (Pukul 15.00 WIB - 19.00 WIB)

Subjektif (S)

Keluhan utama:

Ny. E 39 tahun G2P1A0 hamil 39 minggu datang pada tanggal 06 April 2021 pukul 15.00 WIB. Mengatakan sakit pada pinggang yang menjalar sampai keperut dan keluar lendir bercampur darah sejak pukul 13.30 WIB.

Objektif (O)

Pemeriksaan umum

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan emosional : Stabil
4. Tanda-tanda vital : TD : 120/80 mmHg R : 22 x/Menit
N : 90 x/menit T : 36,5 °C
5. Palpasi:
 - Leopold I : TFU 3 jari dibawah *Px*, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).
 - Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang datar, memanjang (punggung). Pada bagian kiriperut ibu teraba bagian – bagian kecil (ekstremitas janin).

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian bulat dan
Sukar digerakan (kepala).
Kepala sudah masuk PAP.

Leopold IV : *Divergen*

Mc. Donald: 32 cm

(TFU – 12) x 155

(32 – 12) x 155

(22 x 155)

3,100

6. DJJ : (+) frekuensi 147 x/menit, *regular*
7. Punctum Max: ± 3 jari bawah pusat sebelah kanan.
8. HIS : (+) Frekuensi 3 x/10 menit, lamanya 20-40 detik
9. Periksa Dalam (pukul 15.15 WIB)

Atas indikasi untuk mengetahui inpartu atau belum

Pengeluaran : Lendir bercampur darah

Vulva vagina : Tidak ada varises, tidak ada luka parut

Dinding vagina : Tidak terdapat sistokel dan rektokel

Porsio : Konsistensi lunak, searah jalan lahir

Pendataran : 40%

Pembukaan : 4 cm

Ketuban : (+)

Presentasi : Kepala

Analisa Data (A)

Diagnosa: Ibu : Ny.E G₂P₁A₀ Hamil 39 Minggu inpartu Kala I fase aktif.

Janin: Tunggal, hidup intra uterin, presentasi kepala.

Masalah : Ibu tidak dapat mengontrol nyeri yang ada.

Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu pasien dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.

TD : 120/80 mmHg R : 22 x/m N : 86 x/m T : 36,5 °C

DJJ : (+) frekuensi 147 x/menit, regular.

HIS : (+) Frekuensi 3 x/10 menit, lamanya 20-40 detik.

Pada pukul 15.15 WIB pembukaan 4 cm.

2. Memberikan Inform Choice dan Informed Consent sebelum dilakukannya segala tindakan. Suami telah menandatangani inform choice dan inform consent.
3. Memberi ibu motivasi agar dapat mengurangi kecemasan ibu dan memunculkan rasa percaya diri.
4. Menghadirkan orang terdekat agar mendampingi ibu selama proses persalinan, dan suami berperan aktif dalam mendukung ibu. Selama proses persalinan ibu didampingi oleh suami.
5. Menganjurkan keluarga untuk memberikan makanan dan minuman seperti roti dan teh hangat kepada ibu di sela - sela kontraksi untuk asupan tenaga ibu. Suami memberikan makanan disela sela kontraksi.
6. Menganjurkan ibu untuk tidur miring ke kiri.
7. Melakukan pemantauan dan mencatatnya di partograf
 - a. Pemantauan denyut jantung janin selama satu menit penuh setiap 30 menit sekali
 - b. Memantau kemajuan persalinan dengan melakukan pemeriksaan dalam setiap 4 jam sekali untuk mengetahui penambahan pembukaan, penurunan dan keadaan ketuban
 - c. Memantau kontraksi setiap 30 menit sekali
 - d. Memantau kesejahteraan ibu. Pemantauan meliputi frekuensi nadi setiap 30 menit sekali, tekanan darah 4 jam sekali, dan suhu tubuh setiap 4 jam sekali.
8. Melakukan pengukuran skala nyeri menggunakan form skala intensitas nyeri sebelum intervensi dilakukan. Intervensi pertama didapatkan hasil 6 (lebih nyeri), intervensi ke dua didapatkan hasil 8 (jauh lebih nyeri), intervensi ke tiga didapatkan hasil 8 (jauh lebih nyeri), intervensi ke empat didapatkan hasil 8 (jauh lebih nyeri).

9. Melakukan teknik terapi genggam jari:
 - Duduk atau baring dengan tenang.
 - Saat terjadi kontraksi genggam jari tengah, pegang dengan lembut, tetapi tegas. Saat memegang jari bernapaslah dengan nyaman.
 - Genggam jari hingga merasakan denyut nadi. Jika menemukan jari sudah berdenyut kuat, pegang jari itu hingga nadi menjadi tenang.
 - Tutup mata, fokus, tarik nafas dari hidung, hembuskan perlahan dengan mulut. Lakukan secara berulang.
 - Lepas genggaman jari dan usahakan rileks.
 - Lakukan minimal 5x perlakuan.
10. Melakukan pengukuran skala nyeri menggunakan form skala intensitas nyeri sesudah intervensi dilakukan. Pada intervensi pertama didapatkan hasil 4 (sedikit lebih nyeri), intervensi ke dua didapatkan hasil 6 (lebih nyeri), intervensi ke tiga didapatkan hasil 6 (lebih nyeri), intervensi ke empat di dapatakan hasil (lebih nyeri).

*Tabel pemantauan intensitas nyeri.

Waktu pelaksanaan	Evaluasi nyeri
15.15 WIB	Intensitas nyeri sebelum intervensi 6 (lebih nyeri) ibu terlihat sangat gelisah dan mengeluh sangat kesakitan. Setelah dilakukan 7x perlakuan terapi genggam jari didapatkan intensitas nyeri turun menjadi 4 (sedikit lebih nyeri) ibu masih terlihat mendesis namun sudah dapat mengikuti instruksi dengan baik.
16.15 WIB	Intensitas nyeri sebelum intervensi 8 (jauh lebih nyeri) ibu kembali merasa nyeri semakin meningkat. Kemudian setelah dilakukan 7x perlakuan terapi genggam jari didapatkan intensitas nyeri setelah intervensi 6 (lebih nyeri) ibu masih mendesis namun lebih tenang dari sebelumnya.
17.15 WIB	Intensitas nyeri sebelum intervensi 8 (jauh lebih nyeri) ibu kembali merasakan nyeri yang semakin meningkat dan sesekali mengeluh kesakitan. Kemudian setelah dilakukan 7x perlakuan terapi genggam jari didapatkan intensitas nyeri 6 (lebih nyeri) ibu masih mendesis namun lebih tenang dari sebelumnya.
18.15 WIB	Intensitas nyeri sebelum intervensi didapatkan skor 8 (jauh lebih nyeri) ibu merasa sangat kesakitan pada pinggang bagian bawah dan setelah dilakukan 7x perlakuan genggam jari intensitas nyeri ibu menjadi 6 (lebih nyeri) ibu masih merintih namun lebih dapat mengontrol nyerinya.

CATATAN PERKEMBANGAN

Subjektif (S)

Pada pukul 18.30 WIB, ibu mengatakan ada cairan yang keluar dari jalan lahir.

Objektif (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD: 120/70 mmHg R : 23 x/m
N: 97 x/m S : 36.5⁰C

DJJ : (+) frekuensi 142 x/menit, *regular*

Punctum Max : ± 3 jari bawah pusat sebelah kanan.

HIS : (+) Frekuensi 5 x/10 menit, lamanya >40 detik

Periksa Dalam (pukul 19.00 WIB)

Atas indikasi ketuban pecah

- a. Pengeluaran : Lendir bercampur darah
- b. Vulva vagina : Tidak ada varises, tidak ada luka parut
- c. Dinding vagina : Tidak terdapat sistokel dan rektokel
- d. Porsio : Konsistensi lunak, searah jalan lahir
- e. Pendataran : 100%
- f. Pembukaan : 10 cm
- g. Ketuban : (-), jernih pukul 18.30 WIB
- h. Presentasi : Kepala
- i. Penunjuk : UUK
- j. Posisi : UUK kanan depan
- k. Molase : Tidak ada
- l. Penurunan : Hodge IV

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu : Ny. E G₂P₁A₀ hamil 39 minggu inpartu kala I fase aktif.

Janin : Janin tunggal, hidup *intrauterin*, presentasi kepala.

Masalah : Ibu tidak dapat mengontrol nyeri yang ada.

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan

TD: 120/70 mmHg R : 23 x/m

N: 97 x/m S : 36.5⁰C

His (+), frekuensi 5x/10 menit, lamanya >40 detik.

DJJ (+), 142 x/m reguler.

Pada pukul 19.00 WIB pembukaan 10 cm (lengkap).

2. Membantu ibu mengatur posisi yang nyaman, ibu memilih posisi litotomi.
3. Memberitahu keluarga untuk mempersiapkan perlengkapan baju bayi dan perlengkapan baju ibu.
4. Mengajarkan ibu relaksasi dengan mengatur nafas apabila terdapat his.
5. Mempersiapkan diri dan pasien untuk pertolongan persalinan.

*Tabel pemantauan kemajuan persalinan kala I

Waktu	TTV	DJJ	Kontraksi	Pembukaan
15.00 WIB	TD: 120/80 N: 90x/menit R: 22x/menit T:36,5°C	147x/menit	3x/10 menit lamanya 23 detik.	4 cm
15.30 WIB	N: 91x/menit R: 21x/menit	140x/menit	3x/10 menit, lamanya 35 detik	
16.00 WIB	N: 90x/menit R: 22x/menit	145x/menit	4x/10 menit, lamanya 36 detik	
16.30 WIB	N: 88x/menit R: 20x/menit	140x/menit	4x/10 menit, lamanya 38 detik	
17.00 WIB	N: 90x/menit R: 22x/menit	140x/menit	4x/10 menit, lamanya 40 detik	
17.30 WIB	N: 89x/menit R: 21x/menit	142x/menit	4x/10 menit, lamanya 41 detik	
18.00 WIB	N: 89x/menit R: 22x/menit	140x/menit	5x/10 menit, lamanya 41 detik	
18.30 WIB	TD: 120/70 N: 97x/menit R: 23x/menit T: 36,5°C	142x/menit	5x/10 menit, lamanya 43 detik	
19.00 WIB	N:x/menit R:x/menit	150x/menit	5x/10 menit, lamanya 45 detik.	10 cm